

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli

Irpan Abdurahman^{1*}, Asep Hadi Hambali¹, Tarsyad Nugraha¹, Rifal Subakti¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Mutiara Sukabumi

Submitted: 2-Maret-2025; Accepted: 31-Maret-2025; Published: 30-April-2025

Korespondensi : Irpan Abdurahman, Irpanabd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli di SMK Pembangunan Cibadak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian sebanyak delapan kelas dengan jumlah 143 siswa dan di ambil untuk digunakan sampel satu kelas dengan jumlah 29 siswa, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Data hasil di kumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Uji data dalam penelitian ini yaitu uji asumsi (uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t), kemudian membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada hasil eksperimen. Analisis data menggunakan SPSS versi 26.0. Pada data hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata 124,7 sedangkan dari hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 143,9. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak normal, maka analisis data di lakukan uji-t berpasangan pada *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis di buktikan pada taraf signifikan. Maka hasil dari uji-t yaitu memiliki nilai $t=6,786$ dan $sig.000<0,05$ maka H_0 di tolak atau terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dari hasil data *pretest* dan *posttest* mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli memiliki peningkatan.

Kata kunci: *Passing* Atas, Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), Teknik Dasar Bola Voli.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the cooperative learning model type student team achievement division (STAD) on basic engineering learning outcomes top-passing volleyball at SMK Pembangunan Cibadak. The method used in this research is a quantitative experimental method with a research design one-group pretest-posttest. The research population was eight classes with a total of 143 students and a sample of one class with a total of 29 students was taken. The sampling technique used in this research was cluster random sampling. The resulting data is collected via pretest and posttest. The data test in this research is the assumption test (normality test, homogeneity test, and hypothesis test with t-test), then comparing the results pretest and posttest on the experimental results. Data analysis used SPSS version 26.0. On the results data pretest obtained an average value of 124.7 while from the results posttest obtained an average value of 143.9. To determine whether the data is normally or not normally distributed, the paired t-test was analyzed on the data pretest and posttest. The results of the analysis were proven at a significant level. So the results of the t-test have a value of $t=6.786$ and $sig.000<0.05$, so H_0 is rejected or there is a significant influence. So from the data results pretest and posttest regarding the influence of the cooperative learning model type student team achievement division (STAD) on basic engineering learning outcomes top-passing volleyball has an increase.

Keywords: *Top Passing*, Cooperative Type *Student Team Achievement Division* (STAD), Basic Volleyball Techniques.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah semua keadaan hidup yang memengaruhi pertumbuhan seseorang, yang merupakan proses belajar yang berlangsung selama hidup dan di segala situasi. Pendidikan dalam arti yang terbatas berarti pendidikan yang diberikan di sekolah sebagai institusi pendidikan resmi. Sagala, (Dalam Suroyo Adhi B, dkk 2014:57) Pendidikan juga dapat mempengaruhi kemajuan suatu negara; tanpa pendidikan, seseorang tidak akan berkembang. Tujuan pendidikan umumnya adalah untuk mendidik individu untuk menguasai sikap, perilaku, dan intelegensi.

Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang Indonesia dengan menekankan pada pendidikan perilaku sehat. Tujuan dari pendidikan jasmani, seperti yang dinyatakan dalam SK Menpora Nomor 053 A/MENPORA/1994, yaitu untuk menumbuhkan sikap yang adil, jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta berorientasi pada rekreasi dan pengembangan prestasi dalam bidang olahraga.

Dalam pembelajaran PJOK, salah satu topik pembelajaran yang dibahas adalah permainan bola voli. Ini karena bola voli memiliki meteri *passing* atas. Banyak orang menikmati permainan bola voli karena dianggap menarik, menyenangkan, dan terjangkau, sehingga mudah untuk dilakukan. Untuk mulai bermain bola voli, hanya dibutuhkan beberapa teman, bola, net, dan area terbuka yang dapat digunakan sebagai lapangan. Seorang pemain perlu memahami beberapa teknik dasar permainan. Nuril Ahmadi, (Dalam Muhammadi Ali, dkk 2019:129) menyatakan bahwa “dalam bola voli, penting untuk menguasai serangkaian teknik dasar”. Melingkupi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Kemahiran beberapa teknik ini menjadi kunci untuk mampu bermain bola voli. Awalnya, bola voli dimainkan sebagai hiburan rekreasi, tetapi saat ini permainan ini telah tumbuh menjadi salah satu cabang olahraga yang mengejar prestasi yang lebih tinggi, yang mengharumkan nama negara di tingkat internasional. Di setiap negara, terdapat organisasi bola voli yang bertugas melatih atlet untuk kompetisi, termasuk Olimpiade. Teknik-teknik di dalam permainan bola voli menjadi elemen penting dari latihan fisik, dan penguasaan mereka menjadi kunci untuk menghindari pelanggaran dan meningkatkan peluang kemenangan. Oleh sebab itu, memahami teknik dengan baik teramat penting untuk meraih prestasi dan meraih kemenangan dalam permainan. (Muhammin & Yusuf, 2018).

Menurut observasi penulis, kegiatan belajar mengajar penjas di SMK Pembangunan Cibadak kurang efektif karena model pembelajarannya monoton dan tidak memperhatikan kemampuan individu siswa. Akibatnya, hasil pembelajaran tidak merata, terdapat siswa yang mendominasi dalam pembelajar dan sebagian siswa kurang berperan aktif dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Sebagai hasilnya, banyak siswa yang masih belum sepenuhnya memahami teknik *passing* atas di dalam permainan bola voli. Pendekatan pembelajaran yang tepat diperlukan demi memenuhi sasaran pembelajaran pendidikan jasmani yang selaras. Karenanya, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif, yang diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan cepat dan

efektif. Sebagai komponen dari metode model pembelajaran kooperatif, model STAD menggunakan kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga lima siswa. Kelompok-kelompok ini bervariasi dari siswa ke siswa. (Yeni dkk., 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Peneliti menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design dalam desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini tahap perlakuan (Treatment) yang diberikan adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya pada materi Passing atas dalam permainan bola voli di kelas XI TKJ 2 SMK Pembangunan Cibadak. Pada saat pembelajaran pertama siswa diberikan perlakuan melakukan Pretest yaitu melakukan passing atas dalam permainan bola voli, setelah hasilnya ditemukan siswa melakukan perlakuan (treatment) dengan secara berkelompok dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan passing atas dalam permainan bola voli, dan diakhiri dengan Posttest. adapun waktu dalam pelaksanaan nya yaitu menggunakan 3 kali seminggu sebanyak 10 kali pertemuan. Menurut Titih dkk., (2023), pelaksanaan penelitian terutama pembelajaran dapat dilakukan dengan 10 pertemuan, di mana 1 pertemuan digunakan untuk pretest, 8 pertemuan untuk memberikan treatment, dan 1 pertemuan untuk posttest.

Dari pendapat para ahli di atas bahwa pemberian perlakuan (Treatment) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan (4 minggu). Adapun pemberian perlakuan atau latihan yang berbentuk kegiatan permainan yang diberikan kepada siswa sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Pembangunan Cibadak kelas X dan XI setiap kelas terdiri empat kelas pada setiap masing-masing kelasnya, yaitu X TKJ1, X TKJ2, X TKJ3, X OTKP, XI TKJ1, XI TKJ2, XI TKJ 3 dan XI OTKP. Dengan jumlah 263 siswa. Sampel dari penelitian adalah kelas XI TKJ 2 SMK Pembangunan Cibadak yang terdiri dari 29 siswa dengan cara Cluster Random Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen psikomotor passing atas bola voli, yang diambil dari buku Winarno (2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Data yang terkumpul hasil tes awal dan tes akhir diolah dengan bantuan program computer SPSS versi 26.0.

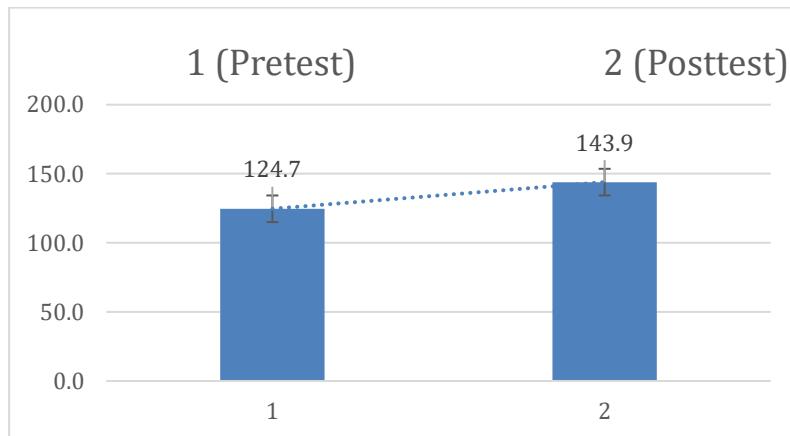
HASIL dan PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil tes masih belum berarti dan bermakna apa-apa. Untuk mendapatkan kesimpulan, maka data-data tersebut harus diolah dan dianalisis secara statistika.

Tabel 1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Keterangan	Pretest	Posttest
1	Jumlah	3615	4174
2	Rata-rata	124,7	143,9
3	Standar Deviasi	71,1	68,6

Berdasarkan tabel 1. di atas, diketahui rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebesar 124,7, standar deviasi sebesar 71,1, skor maksimal sebesar 212, dan skor minimal sebesar 9. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), terjadi peningkatan teknik dasar *passing* atas, dengan nilai *posttest* rata-rata menjadi sebesar 143,9, standar deviasi sebesar 68,6, skor maksimal sebesar 222, dan skor minimal sebesar 18. Sehingga didapatkan hasil analisis dari deskripsi data *pretest* dan *posttest* mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli mengalami peningkatan, dimana nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*.



Gambar 1. Grafik Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Gambar 1. di atas menunjukkan kemajuan setelah sampel diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli selama 10 pertemuan. Rata-rata skor *pretest* adalah 124,7, sementara rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 143,9.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli, diuji dengan membandingkan kemampuan *passing* atas sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil uji-t disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil *Paired Sample T-Test*

t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
6.786	2.052	0.000	Pengaruh Signifikan

Berdasarkan tabel 2. di atas, hasil uji paired t Test memperlihatkan nilai t hitung=6,786>t tabel=2.052 maka H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif *tipe student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli.

Pembahasan dalam penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli, dilihat dari data awal *pretest passing* atas bola voli dan data akhir *posttest passing* atas bola voli. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (sig.)=0,000<0,05. Hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru pendidikan jasmani. Model ini sangat cocok untuk mengajar bola voli *passing* atas. Menurut (Wulandari, 2022) “Siswa dimotivasi untuk bekerja sama saat belajar dalam kelompok yang terdiri dari orang-orang yang beragam sehingga mereka dapat saling mendorong dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keterampilan yang dipelajari.”

Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada peserta didik karena siswa bisa bekerjasama dan semakin aktif dalam pembelajaran karena itu tujuan dari pembelajaran akan terpenuhi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli di SMK Pembangunan Cibadak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ertanto, R., Supriyadi, M., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2850>
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Faturrahman AR, M., Hasmyati, H., & Hasbunallah, H. (2021). Analisis Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bolavoli Menggunakan Model Kooperatifstudentteam Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Majene. Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Ginanjar, A., Kharisma, Y., & Wahyudin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams-Achievement Divisions Terhadap Passing Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 9(2), 80–88. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i2.52399>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hika, G., & Danardana, A. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Spirit Edukasia*, 1(1), 67–76.
- Jamal Mirdad. (2020). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. Model-Model Pembelajaran.
- Lisgianto, A., & Suhendri, H. (2021). Pengembangan Video Edukatif Volume Bangun Ruang Berbasis Etnomatematika Makanan Tradisional Via Youtube. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 107–116. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i2.1964>
- Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(3), 437–452. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.248
- Pradana, O. R. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia (Issue March)*.
- Rachman, A. F., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Sport Education Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pengetahuan Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal on Education*, 5(2), 4110–4115. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1107>
- Ratih Kesuma Dewi. (2020). Editorial Team | Education Journal : Journal Educational Research and Development. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 5,2.

Utami, S. N., Gustiawati, R., & Purbangkara, T. (2022). Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porkes*, 5(2), 442–450. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6121>

Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>

Yeni, W. M., Hanesman, Jasril, I. R., & Anori, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *J-HyTEL: Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 1(3), 136–145. <https://doi.org/10.58536/j-hytel.v1i3.92>